

ABSTRAK

Sylvi Sugianto:

Kecenderungan Gaya Interior Gereja Katolik di Surabaya, yaitu:
Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria, Gereja Hati Kudus Yesus, dan
Gereja Santa Maria Tak Bercela

Periode pembangunan yang berbeda dari gereja Kelahiran Santa Perawan Maria dan gereja Hati Kudus Yesus dengan gereja Santa Maria Tak Bercela memberikan sentuhan gaya yang berbeda pula pada ketiga gereja tersebut. Berangkat dari fakta tersebut, penulis mengangkat pembahasan mengenai kecenderungan gaya ketiga gereja Katolik di Surabaya tersebut. Untuk mengetahui kecenderungan gaya yang ada, penulis menggunakan landasan teori gaya dari berbagai zaman serta sejarah arsitektur yang mengupas sejarah gaya bangunan beserta karakteristik dan perkembangannya dari zaman ke zaman. Dengan menggunakan landasan teori inilah, penulis mulai melakukan pembahasan terhadap ketiga gereja tersebut dengan fokus penelitian: elemen pembentuk interior (plafon, kolom, dan jendela) serta elemen pengisi interior (meja altar, gong, jalan salib, railing tangga).

Dari pembahasan inilah, akhirnya ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu elemen pembentuk interior ketiga gereja Katolik tersebut cenderung mengandung unsur gaya Gothic dengan pengaruh gaya arsitektur Kolonial Belanda sedangkan elemen pengisi interior cenderung mengandung unsur gaya Modern dengan pengaruh lokal Jawa.

Kata kunci:

Gereja Katolik di Surabaya, Gaya, Kecenderungan gaya

ABSTRACT

Sylvi Sugianto:

Style Tendency of the Interior Design of Catholic Church in Surabaya:
Catholic Church of The Birth of Saint Mary, Church of The Christ Holy Heart, and Church of The Sinless Saint Maiy

Catholic church of The Birth of Saint Mary (Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria), church of The Christ Holy Heart (Gereja Hati Kudus Yesus), and church of The Sinless Saint Mary (Gereja Santa Maria Tak Bercela) each was built in different periods of time, and thus, this contributes to different interior design these three churches have. Adhering to this fact, the thesis writer holds a discussion upon the style tendency of these three Catholic churches in Surabaya. In order to figure out the existing style tendency, the thesis writer utilizes theory of period styles and history of architecture which elaborates the history of architectural style as well as its characteristics and its development from time to time. Utilizing these theories, the thesis writer then begins to conduct a discussion upon those three churches by taking focuses in the discussion: interior composing elements (vauilt, column, and window) and interior filing components.

Adhering to this discussion, eventually a conclusion that can answer the problem is being drawn, that the interior composing elements of the three churches tend to be Gothic in style with a bit influence of **Dutch** Colonial Architecture, whilst the interior filing components of the three churches tend to be Modern in style with a bit influence of the local Javanese style.

Key words:

Catholic Church in Surabaya, Style, Style Tendency

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Ruang Lingkup Masalah.....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Landasan Teori.....	5
1.6. Metode Penelitian.....	18
2. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	19
2.1. Gereja Kelahiran Santa Perawao Maria.....	19
2.1.1. Plafon.....	20
2.1.2. Kolom.....	21
2.1.3. Jendela.....	24
2.1.4. Dinding Menuju Altar.....	27
2.1.5. Pintu.....	27
2.1.6. Meja Altar.....	28
2.1.7. Meja Kotbah.....	28
2.1.8. Gong.....	29
2.1.9. Kursi Romo.....	29
2.1.10. Kursi Umat.....	29
2.1.11. Jalan Salib.....	30
2.1.12. Tempat Air Suci.....	30
2.1.13. Railing Tangga.....	30

2.2. Gereja Hati Kudus Yesus	31
2.2.1. Piafon	21
2.2.2. Kolom	32
2.2.3. Jendela	35
2.2.4. Dinding Menuju Altar	37
2.2.5. Pintu	38
2.2.6. Meja Altar	38
2.2.7. MejaKotbah	38
2.2.8. Gong	39
2.2.9. Kursi Romo	39
2.2.10. Kursi Umat	40
2.2.11. Man Salib	40
2.2.12. Tempat Air Suci	41
2.2.13. <i>Railing l&ngga</i>	41
2.3. Gereja Santa Maria Tak Bercela	42
2.3.1. Piafon	42
2.3.2. Kolom	43
2.3.3. Jendela	45
2.3.4. Dinding Menuju Altar	47
2.3.5. Pintu	47
2.3.6. Meja Altar	47
2.3.7. MejaKotbah	48
2.3.8. Gong	48
2.3.9. Kursi Romo	49
2.3.10. Kursi Umat	49
2.3.11. Jalan Salib	50
2.3.12. Tempat Air Suci	51
2.3.13. <i>Railing langga</i>	51
3. ANALISISDATA	52
3.1. Gereja Kelahirari Santa Perawan Maria	52
3.1.1. Piafon	22
3.1.2. Kolom	54
3.1.3. Jendela	57
3.1.4. Dinding Menuju Altar	64
3.1.5. Pintu	64
3.1.6. Meja Altar	65
3.1.7. MejaKoibah	66
3.1.8. Gong	66
3.1.9. Kursi Romo	68
3.1.10. Kursi Umat	69
3.1.11. Jalan Salib	69
3.1.12. Tempat Air Suci	70
3.1.13. <i>Railing l'angga</i>	70
3.2. Gereja Hati Kudus Yesus	72
3.2.1. Piafon	72
3.2.2. Kolom	73
3.2.3. Jendela	77

3.2.4.	Dinding Menuju Altar.....	81
3.2.5.	Pintu"	82
3.2.6.	Meja Altar.....	82
3.2.7.	MejaKotbah.....	83
3.2.8.	Gong.....	83
3.2.9.	KursiRomo.....	84
3.2.10.	Kursi Umat.....	85
3.2.11.	JalanSalib.....	86
3.2.12.	Tempat Air Suci.....	86
3.2.13.	Railing Tangga.....	86
3.3.	Gereja Santa Maria Tak Bercela.....	87
3.3.1.	Plafon.....	87
3.3.2.	Kofom.....	88
3.3.3.	Jendela.....	90
3.3.4.	Dinding Menuju Altai".....	92
3.3.5.	Pintu.....	93
3.3.6.	Meja Altar.....	93
3.3.7.	MejaKotbah.....	94
3.3.8.	Gong.....	94
3.3.9.	KursiRomo.....	95
3.3.10.	Kursi Umat.....	96
3.3.11.	JalanSalib.....	97
3.3.12.	Tempat Air Suci.....	97
3.3.13.	<i>Railing</i> Tangga.....	98
3.4.	Tabulasi Tasil Analisis.....	99
4.	PENUTUP.....	100
4.1.	Kesimpulan.....	100
	DAFTAR REFERENSI.....	101
	LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

1.1. Bentuk ujung meruncing	8
1.2. Gambar rancangan arsitektur organik	y
1.3. <i>Mouldings</i>	9
1.4. Variasi bentuk kolom	9
1.5. Variasi motif pada jendela	10
1.6. <i>Monldings</i> pada jendela	10
1.7. Figur-figur religius	11
1.8. Macam-macam gabel	14
1.9. Macam-macam tower	14
1.10. Macam-macam dormer	14
1.11. Detail arsitektur vernakuler Barat	15
1.12. List atas Kolonial	15
1.13. Penyangga tangga Kolonial	15
1.14. Detail dekorasi ukiran Kolonial	16
1.15. Pintu besi Kolonial	16
1.16. <i>Railing</i> tangga Kolonial	16
1.17. Motif geometrik ornamen Jawa	17
1.18. Antefiks ornamen Jawa	17
2.1. Bangunan gereja Kepanjen (tampak depan)	20
2.2. Batu pertama gereja Kepanjen	20
2.3. Plafon gereja Kepanjen di atas meja altar	21
2.4. Kolom bundar tabung dengan list dasar segi delapan	22
2.5. Kolom segi delapan dengan list dasar segi delapan	23
2.6. Kolom gereja Kepanjen di bidang luar	23
2.7. Jendela motif pertama pada sisi panjang gereja Kepanjen	24
2.8. Jendela motif kedua pada sisi sayap kiri dan kanan	25
2.9. Jendela motif ketiga pada daerah di belakang meja altar	26
2.10. Jendela motif keempat pada bagian belakang gereja	26
2.11. Dinding menuju altar	27

2.12. Pintu gereja	27
2.13. Meja altar.....	28
2.14. Mejakotbah	28
2.15. Gong tampak keseluruhan.....	29
2.16. Kursi umat	39
2.17. Perhentian jalan salib ke-6.....	30
2.18. Tempat air suci	30
2.19. <i>Railing</i> tangga	31
2.20. Plafon gereja Katedral tampak keseluruhan	32
2.21. Kolom pada sisi panjang tampak keseluruhan.....	33
2.22. Kolom macam kedua tampak keseluruhan.....	33
2.23. Kolom macam ketiga bagian belakang gereja	34
2.24. Kolom macam keempat pada bagian depan gereja	34
2.25. Jendela motif pertama pada daerah belakang meja altar.....	35
2.26. Jendela motif kedua pada sisi panjang gereja Katedral	36
2.27. Jendela macam motif ketiga pada bagian belakang gereja	36
2.28. Jendela dengan macam motif keempat mengapit altar.....	37
2.29. Dinding menuju altar.....	37
2.30. Pintu gereja	38
2.31. Meja altar tampak keseluruhan.....	38
2.32. Meja kotbah	39
2.33. Gong tampak keseluruhan.....	39
2.34. Kursi romo.....	40
2.35. Kursi umat	40
2.36. Perhentian jalan salib.....	41
2.37. Tempat air suci.....	41
2.38. <i>Railing</i> tangga	42
2.39. Plafon gereja Ngagel pada bagian belakang bangunan.....	43
2.40. Kolom gereja.....	44
2.41. Kolom pada dinding gereja Ngagel	44
2.42. Jendela macam motif pertama	45
2.43. Jendela motif kedua	46

2.44. Jendela dengan macam motif ketiga	46
2.45. Dinding menuju altar	47
2.46. Pintu gereja	47
2.47. Meja altar tampak keseluruhan	48
2.48. Meja kotbah	48
2.49. Gong tampak keseluruhan	49
2.50. Kursi romo	49
2.51. Kursi umat	50
2.52. Perhentian jalan salib	50
2.53. Tempat air suci	51
2.54. <i>Raiing</i> tangga	51
3.1. Plafon gereja Kepanjen	52
3.2. Struktur terbuka gaya Gothic	53
3.3. Jalur penyangga plafon gaya Gothic	53
3.4. Kolom bundar tabung menyambung ke plafon	54
3.5. Kolom berbentuk segi delapan dengan list dasar segi delapan	55
3.6. Perubahan bentuk kolom bergaya Gothic	55
3.7. Perubahan dan perkembangan bentuk kolom gaya Gothic	56
3.8. Koloni bagian luar	56
3.9. Jendela dengan macam motif pertama	57
3.10. Bentuk ujung memncing pada jendela gaya Gothic	58
3.11. Jendela macam motif kedua	59
3.12. Jendela dengan macam motif ketiga	60
3.13. Jendela macam motif keempat	61
3.14. <i>Monldings</i> pada jendela gaya Gothic	62
3.15. Figur dalam liturgi Katolik	63
3.16. Dinding Menuju Altar	64
3.17. Pintu	65
3.18. Meja altar	65
3.19. Meja Kotbah	66
3.20. Gong	67
3.21. Motif geometrik arsitektur Jawa	68

3.22. Ornamen tengah pada bagian atas gong	68
3.23. Kursi umat	69
3.24. Perhentianjalan salib ke 6	69
3.25. List atas perhentian jalan salib	70
3.26. Tempat air suci	70
3.27. <i>Railmg</i> tangga	71
3.28. Motif <i>railing</i> tangga gerejaKepanjen	71
3.29. Detail dekorasi ukiran pada bidang anak tangga	72
3.30. Plafon gereja Katedrai	72
3.31. Kolom pada sisi panjang gereja	74
3.32. List atas kolom gereja motif pertama	74
3.33. Detail arsitektur vernakuler Barat	75
3.34. Kolom macam kedua	75
3.35. Kolom macam ketiga	76
3.36. Kolom macam keempat mengapit meja altar	77
3.37. Jendela macani motif pertama	78
3.38. Jendela macam motif kedua	79
3.39. Jendela macam motif ketiga	80
3.40. Jendela macam motif keempat	80
3.41. Dinding menuju altar	81
3.42. Pintugereja	82
3.43. Meja altar tampak keseluruhan	82
3.44. Mejakotbah	83
3.45. Gong tampakkeseluruhan	84
3.46. Kursiromo	84
3.47. Kursiumat	85
3.48. Perhentian jalan salib	85
3.49. Tampak air suci	86
3.50. <i>Rmfiling</i> tangga	87
3.51. Plafon gerejaNgagel	88
3.52. Kolomgereja	89
3.53. List tengah kolom gereja	89

3.54. List dasar kolom gereja	89
3.55. Kolom menempel pada dinding	90
3.56. Jendela macam motif pertama	90
3.57. Jendela macam motif kedua	91
3.58. Jendeia macam motlf ketlga	91
3.59. Dinding menuju altar	92
3.60. Pintu gereja	93
3.61. Meja altar tampak keseluruhan	94
3.62. Mejakotbah	94
3.63. Gong gereja	95
3.64. Kursi romo	96
3.65. Kursi umat	96
3.66. Perhentian jalan salib	97
3.67. Tempat air suci	98
3.68. <i>Railmg</i> tangga	98

DAFTAR TABEL

3.4. Tabulasi hasil analisis.....	99
-----------------------------------	----